



Karya: Nayla Nur Hanifa

Ini hari pertamaku masuk SMA, harus beradaptasi dengan keadaan yang baru. Kota bogor menjadi pilihanku setelah aku meninggalkan kota bandung. Di bogor aku tinggal bersama eyangku setelah abah meninggalkan kita semua, yaa meninggalkan ke surga sana.

Tiba langkahku di sekolah, dengan ojek online yang setia mengantarku kemana-mana, ya di bogor aku bersiap untuk hidup lebih mandiri, jauh dari ayah dan bunda, bunda yang selalu menyiapkan bekal sekolah untukku dan ayah yang setia mengantarku ke sekolah, sejak di bogor semuanya berubah.

Aku memasuki kelas yang tidak asing dengan keramaian seperti pasar yang di gerumuti oleh ibu-ibu, langkahku berjalan di bangku barisan pertama, ya karena agar aku bisa lebih fokus di saat pelajaran di mulai. Namun nahasnya moodku hancur ketika kakak kelas yang datang ke kelas untuk mengacaukan kelas, "kakak kelas macam apa datang hanya untuk membuat berisik seisi kelas", ku tidak suka keramaian. Saat kakak kelas lelaki berkulit sawo matang dan berambut ikal itu melemparkan botol minum yang masih terisi air ke hadapanku, nahasnya botol minum itu kena kepalaku, aku masih terdiam kesakitan namun salah satu kakak kelas berkulit putih dan rambut rapi serta hidung mancungnya itu datang menghampiriku dan segera meminta maaf, aku masih terdiam lesu untuk apa dia yang meminta maaf kepadaku kan bukan dia yang salah. Setelah itu lelaki berkulit putih itu menyuruh teman-temannya untuk meninggalkan kelas 10 ipa 2. Tapi aku masih heran karena kakak kelas itu pergi dengan suruhan lelaki berkulit putih itu, sok berkuasa.

Setelah kejadian itu aku masih setia dengan binder yang ku coret-corek dengan tinta yang berwarna warni. Aku merasakan ada seseorang yang menghampiriku, langkahnya dengan gagah. Ternyata dia seorang perempuan yang berbadan cukup besar dan berkacamata yang tebal, yaa dia adalah anaya.

"hai..namaku Anaya dwiputri, panggil saja aku Anaya. namamu siapa?." sapanya yang membuatku kaget.

"namaku Tiana widya galadriel, panggil saja aku Tiana." jawabku santai

"emmm... Tiana aku boleh duduk bersamamu?."

"silakan saja."

Saat istirahat telah tiba anaya mengajakku ke kantin untuk membeli beberapa makanan dan minuman yaa karena anaya suka makan banyak katanya itu hobbynya, aku hanya tertawa dengan riang ketika anaya berbicara hal konyol yang bilang bahwa makan adalah hobby.

Saat setibanya aku di kantin, aku melihat somay yang tergulungi oleh beberapa siswa, ada yang cantik, biasa aja, ganteng nggak ketulungan, ada juga yang sok kegantengan, aku memilih untuk membeli somay karena aku menyukai makanan itu. Aku masih tidak bisa menikung di saat sedang memesan makanan padahal sudah di ajari oleh temanku di bandung Nissa namanya. Akan tetapi aku melihat lelaki berkulit putih dan

berambut rapi itu,yaa ini benar aku bertemunya,dia melihatku sedang bersusah payah untuk memesan makanan itu,namun setelah dia melihatku dia mencoba untuk mengarahkan penjual itu agar lebih melayaniku terlebih dahulu,yang aku dengar katanya ”kesian peri manis itu harus bersusah payah untuk memesan somay ini.”Aku masih terdiam dan mengambil somay itu.

Saat aku pulang dari kantin dan menuju kelas aku mendengar sautan seorang lelaki.”hey lu tunggu.”kata-kata itu masih terulang-ulang. Aku menoleh ternyata lelaki tadi menghampiriku,aku menggenggam tangan Anaya dengan kencang aku takut di ulahi lagi olehnya ya walaupun tadi oleh temannya. Langkahnya masih saja menghampiri,aku dan anaya masih terdiam berdiri di tengah lapangan yang tersirat oleh sinar matahari.

“lu tu ya udah tau gua panggil-panggil kaga nengok-negok lagi.”Sebutnya si lelaki putih itu

“maaf aku buru-buru kak.”Berusaha lari dari keadaan namun tidak bisa ia menarik tanganku yang tidak pernah di tarik-tarik oleh lelaki.

“sebaiknya kamu tidak perlu menarik-narik tangan saya,ini sakit!!.”Marahnya aku

“lo itu kakak kelas yang tadi ke kelas kita kan yang ngacauin dan berisikin kelas kita kan,mau apa lo kejar-kejar temen gua, Tiana?.”Marahnya Anaya kepada lelaki itu.

“nama gua Devan adiputra,lo bisa manggil gua Devan.”Dengan menyulurkan tangannya ke hadapanku.

“Tiana gak perlu tau siapa nama lo!!.”Saut Anaya berusaha untuk pergi dari keadaan ini.

“gua tau siapa nama lo,nama lo Tiana Widya Galadriel kan,panggilannya Tiana kan,kesukaannya tu bunga matahari kan,warna kesukaan lu biru sama abu-abu kan,terus makanan favorit lu itu somay kan,kalo lu gabut lu suka beliin permen karet terus baca buku di jendela deket kamar lu kan,udah gitu juga lu di bogor ini pindahan kan,aslinya lu orang bandung,kalo di bandung lu paling gabisa jauh dari sahabat lu namanya siapa ya aduh lupa lagi gua dan... oyaa namanya Nissa kan.”Dengan benarnya dia mengucapkan itu.

Aku kaget dengan apa yang dia ucapkan semua yang dia ucapkan itu benar tanpa ada yang salah,namun dari mana dia mengetahui itu semua,hanya beberapa yang tau

bundaku, ayahku, teman dekatku dan Angkasa, sejenak aku berfikir bahwa Angkasa ya Angkasa.

“Dari mana kamu tau tentang aku dan apa kesukaanku itu??.”Tanyaku penasaran.

“yaa gua tau dari teman kecil gua.”

“siapa?.”Tanyaku berulang kali dengan penasaran yang menyita seisi ruang otakku ini

“kamu tidak perlu tau siapa orangnya,nanti kamu akan tau siapa dia.”Jawabnya sebari dia meninggalkanku di lapangan yang panas dengan teriknya matahari ini.

Sesampainya di kelas aku masih memikirkan kejadian yang tadi,dari mana dia tau bahwa aku menyukai itu,dia baru ketemuku dua kali dalam satu hari tapi dia begitu tau persis apa yang aku sukai,ya semesta kenapa kamu mempertemukan aku dengan seseorang yang seperti itu.

Hari ini pelajaran matematika,ya pelajaran kesukaanku yang aku tunggu-tunggu. Gurunya itu mengenaliku dia langsung menunjukku “”Tiana””sebutnya sebari dia menunjukku,aku kaget ternyata dia mengenaliku dari Angkasa dia bilang bahwa Angkasa adalah keponakannya,dia Bu Citra orangnya cantik dan masih muda,kata Bu Citra Angkasa sering menceritakan Tiana dan saat guru matematikaku melihat kamar Angkasa banyak sekali foto-foto aku yang di pajang oleh Angkasa,oh Tuhan niatku melupakan Angkasa kenapa engkau mempertemukan aku dengan orang-orang yang dekat dengan Angkasa.

Bel pulang berbunyi,hari pertama aku tidak harus langsung menaiki mobil yang sudah di jemput oleh sopir pribadiku,aku harus menunggu ojek online yang datang menghampiriku dengan pesananku atau harus menaiki angkot dan berdesak-desakan.Setibanya ojek online itu datang aku langsung naik dan aku di pakaikan helm olehnya duhh batinku berkata serasa dia pacarku hehehe karena dia masih muda postur badanya mirip Angkasa,”Yaampun Tiana kamu tu harus move on dari angkasa jangan mikirin dia terus,katanya kamu mau move on.”Batinku lagi-lagi berkata.

Diperjalanan aku berfikir untuk menghubungi Angkasa yang kutinggalkan tanpa kabar.Angkasa adalah teman dekatku lebih tepatnya dia adalah rayuan dari hatiku,dulu kita satu SMP aku menyukainya sejak aku duduk di bangku kelas 9 dan dia menjadikanku

peri kecilnya di saat kita akan terpisah,aku sengaja tidak memberi tahu Angkasa aku akan tinggal bersama eyangku di Bogor.

Tidak terasa aku sudah sampai tepat di depan rumah eyangku,tampak perempuan tua dengan kulit keriput itu menunggu,eyang memang selalu setia menungguku di teras rumah,tapi eyang itu walaupun usianya sudah tua tapi kelakuan eyang seperti anak muda bahkan aku kalah dengan eyang.

“assalamualaikum eyang..”dengan salim dan memeluk eyang aku mengucapkan

“waalaikumsalam cucu eyang.”Ritual eyang itu memelukku lalu mencium keningku,bahkan eyang membuat perjanjian tidak boleh ada yang mencium keningku selain eyang,bunda dan ayahku saja tidak boleh.

Aku memasuki rumah dengan eyang,ternyata eyang menyiapkan beberapa somay untukku.

“emm eyang sepertinya perutku ini sudah tidak bisa menampung beberapa siomay ini,karena ini buatan eyang aku tetep makan ko.”Bujuknya

“siapa juga buat kamu orang itu buat Angkasa.”Saut eyang meledek sebari merapikan siomay itu

“apa eyang Angkasa?.”

Yaa sebenarnya itu semua anggota keluargaku tau aku dan Angkasa itu dekat karena keluarga Angkasa denganku itu cukup baik.

“iya Angkasa.”Saut eyang memastikan

“tapi kan eyang,Angkasa kan ada di Bandung terus angkasa ngapain kesini ke Bogor?.”Tanyaku memastikan

“tanya saja sendiri.”Eyang meninggalkanku di dapur

Aku segera beranjak ke kamar dengan menaiki anak tangga yang begitu banyak,aku masih heran dengan hari ini mengapa keadaan hari ini begitu berbeda huh semesta tolonglah aku dari keadaan ini.

Malam pun datang,aku masih asyik dengan ponselku yang ku mainkan.Tiba-tiba Anaya menelponku dia menanyakan PR matematika tadi,setelah itu aku berbincang-bincang banyak dengan Anaya,hari ini dan detik ini juga Anaya adalah pengganti Nissa selama aku di bogor,walaupun Anaya sangat berbeda dengan Nissa.Hingga aku terlelap dalam mimpi yang kian datang,aku tertidur setelah ku berbincang dengan anaya,aku hingga lupa kalau Angkasa akan kemari.Saat tiba pagi menyambut sepi yang kian terikat oleh nadi,aku membuka mataku yang terkena sinar mentari,hari ini aku libur sekolah jadi eyang membangunkanku siang yang telah tidak ada sambutan ayam berkokok.Aku beranjak dari tempat tidurku dan aku mencari eyang dimana,aku menemukan eyang di taman rumahku ternyata eyang sedang menyiram bunga matahari kesukaanku,bunga penyinar hati dan lubuh sanubariku.

“eyangg ko tiana di bangunin jam 8 pagi si.”

“ya kan hari libur tiana.”saut eyang yang sibuk dengan bunga mataharinya.

“tapikan eyang aku tu niat banget dari malam kalo aku mau main sepeda keliling komplek ini,”

“yaudah,karna sekarang masih pagi kamu main sepeda aja,sekalian beliin eyang bahan-bahan kue,eyang mau buat kue kesukaan kamu.”

“siap eyang...tiana mau cuci muka dulu ya.”gegasku bahagia

“tianaa....kamu tu ya harusnya kamu mandi dulu aja,keluar rumah belum mandi jorok kamu gak kaya eyang walaupun udah nenek-nenek juga masih cantik dan gak jorok.”

“iyang eyang maksud aku tu mandii.”sebari memeluk eyang aku pergi meninggalkan taman dan segera pergi mandi.

Setelah selesai mandi aku memakai baju kesukaanku,baju corak yang indah dan celana yang sedikit sobek-sobek dan rambut yang terurai rapih entah aku kesambet apa hari ini aku ingin bermain sepeda memakai sepatu putihku biasanya di bandung aku main sepeda dengan ka Bagas hanya menggunakan celana pendek,baju kaos polos,rambut di kuncir dan beralaskan sandal jepit kesayanganku.setelah selesai aku tidak lupa dengan parfum yang menjadi teman baikku aku menyemprotkan parfum ke bajuku,setelah itu aku mengambil sepeda gunung dan segera pamit dengan eyang.

“eyang,aku mau beli pesanan eyang dulu ya..dadah eyang.”aku mencium pipi eyang yang keriput.

“tiana,kamu tumben rapih bener?.”

“aduh eyang tiana kan udah dewasa jadi siapa tau tiana di jalan ketemu cowo-cowo ganteng,kan nanti tiana jadinya gak malu kalo ketemu cowo ganteng hehehe.”

Aku meninggalkan rumah dan menaiki sepedaku itu. aku masih bahagia dengan perjalananku ini ya walaupun cuman dari rumah ke toko tempat menjual bahan-bahan kue tapi kan tetep aja aku harus menikmati perjalanan ini,karena perjalanan itu misteri tidak tau langkah ini akan membawa diri ini kemana.

Setelah aku sampai di toko bahan-bahan kue aku menemukan lelaki yang kemarin mengejarku. Aduh kebiasaan tiana ni suka lupa namanya,aku berpura-pura tidak tahu ada dia di dekatku karena aku tidak mau bertemu seseorang seperti dia,rese nyebelin kalo ngomong satau emang ada tau-taunya juga si.saat aku ingin mengambil barang itu terasa ada seseorang yang menghampiriku dan berbicara”Tiana” ya Tuhan dia memanggilku,aku langsung menengok dan ternyata dia lagi.

“hallo tiana,ganyangka ya ketemu di toko bahan-bahan kue.”

“hmm iya ka.”jawabku singkat masih berusaha membuat percakapan ini terhenti dan dia lekas pergi seterah mau kemana saja jika aku memiliki kekuatan menghilang mungkin aku akan menghilang detik inipun darinya,agar aku tidak bertemu dengan manusia seperti nya.

“lo ke sini mau beli bahan-bahan kue?,pasti lo mau buat kue kan.”

Dalam hatiku ini pertanyaan bodoh karena dia tau di sini hanya menjual bahan-bahan untuk membuat kue bukan membuat es jeruk.

“iya ka saya mau membuat kue.”jawabku manis agar tidak sombong kelihatanya

“oya mamahku jago loh buat kuenya dia bisa buat kue ulang tahun yang super gede tapi rasanya enak, kamu mau di ajarin gak sama mamahku.”

“iya ka,terimakasih tawarannya.”

“pulang dari sini abis ini lu mau kemana?.”

“saya langsung pulang ka,karena saya mau kerjain soal-soal kemarin yang belum selesai.”aku semakin terburu-buru entah ini benar pesanan eyang atau bukan,intinya aku ingin pulang.

“tiana gua mau ajak lu ke tempat es krim,sumpah itu tempat enak banget.”

“es krimnya enak?.”tanyaku penasaran,aku adalah pencinta es krim

“enak lah,tempatnya aja enak apa lagi es krimnya.”

“yaudah saya ikut kakak.”

Setelah selesai membayar belanjaan pesanan eyang,aku dan dia pergi ke toko es krim,dia membawa sepedaku karena aku tidak bisa meninggalkan sepeda kesayanganku dan dia meninggalkan motornya di toko kue itu. Sesampainya di toko es cream aku mengingat Angkasa yang sering mengajakku pergi memakan es krim sepulang sekolah di samping sekolahku.

“Mbak saya pesan 2 es krim rasa matcha.” Pesan lelaki itu

“Mbak matchanya 1 coklat 1 aja mbak.” Sebutku yang membuat si mbak kebingungan

“ Mas dan Mbaknya jadinya gajadi matcha 2?.” Sautnya

“ iya mbak 1 aja.”sautku dan langsung meninggalkan si mbaknya dan lelaki itu ke tempat duduk.

Lelaki itu menghampiriku dengan 2 buah es cream dan duduk di depanku,rasanya aku memiliki teman lelaki lagi.

“pesenan kuno lo.”sebutnya

“heh ini kan rasa kesukaan saya,kenapa kakak malah marah-marah sama saya.”

“ gua gamarah ko biasa aja,heran aja masih ada yang suka rasa coklat.”

“rasa coklat tu enak ka,buat galau jadi bahagia hehhe.”

“tapi matcha buat lu rileks dan juga matcha bener-bener enak parah lu harus rasain es cream gua.”

“ga dulu deh ka,aku gasuka matcha dari kecil,lagi pula kakak ini aneh suka es cream bukan suka kopi kek apa kek gitu.”

“ gua makan es cream itu cuman buat nenangin hati gua biar gak kacau.”

“jawaban yang aneh.”

Masih dengan hari yang sama,detak yang sama kita terdiam sepi,rasanya tuhan jika ingin aku ceritakan hari ini sepi, sunyi semuanya serasa tidak ada siapa-siapa. Kita masih dengan mulut terdiam setelah percakapan awal. Ingin rasanya aku menanyakan seseorang yang dia katakan waktu di lapangan.

“kaa.” Suara pelanku tiba-tiba membuat bola matanya menatapku dengan bola mata hitam pekat.

“ kenapa lo mau pulang?.” Sautnya santai

“ aku mau nanya seseorang yang tau aku itu sama kakak.”

“yang mana?,yang di lapangan?.”

“iya ka yang di lapangan.” Jawabku

Dia hanya terdiam sepi

“kaa heyy kak.”ucapku sambil melambaikan tangan

“eh iya apa”sautnya kaget

“kakak ditanya ko malah bengong”ucapku kesal

“hehe udah abisin dulu aja es cream nya”ucapnya

“tapi aku mau tau siapa orangnya kak”ucapku penasaran

“nanti juga kamu bakal tau”

“hmm okey deh kak”ucapku sedikit kecewa

“kak es cream ku sudah habis, kita pulang yu pasti eyang udh nunggu aku dirumah”ucapku

“ayokkk”ucapnya.

Lalu tiana dan devan itu menaiki sepedah tiana menuju toko kue untuk mengambil motor devan.setelah sesampainya ditoko kue tiana langsung berpamitan kepada devan.

“kak udah yaa aku pulang,makasi ya kak”ucapku sambil senyum

“hehe iya sama sama,gimana es cream nya enak gaa?”ucapnya

“enak banget sih”ucapku

Tiana menuju rumah.Sesampainya dirumah ternyata eyang menungguku dihalaman rumah

“Tianaaaa”ucap eyang

“Eyanggg”ucapku

“Cucu eyang yang cantik kamu kemana dulu,eyang khawatir loh ”ucap eyang sambil memegang pipiku

“Maaf ya eyang udah buat eyang khawatir,tadi pas aku ditoko bahan bahan kue aku bertemu teman sekolah ku eyang terus aku diajak dia untuk membeli es cream”ucapku

“Iya tidak apa apa cucu eyang yang cantik,yaudah kita masuk”ucap eyang

“Yu eyang,eyang aku udah belikan pesanan eyang”ucapku

“Wah terimakasih cucu eyang”ucap eyang

Keesokan harinya aku beranjak dari tempat tidurku dan segera bergegas ke kamar mandi untuk pergi kesekolah.setelah selesai bersiap siap aku keluar kamar lalu aku menyapa eyang yang sedang menyiapkan bekal untuk ku.

“Selamat pagi eyangku”ucapku menghampiri eyang

“Pagi cucu eyang,sarapan dulu ya sebelum berangkat”ucap eyang

“Okey eyang”ucapku menuju meja makan

Setelah selesai sarapan,aku berpamitan kepada eyang untuk berangkat kesekolah.sesampainya disekolah aku bertemu dengan anaya,lalu aku dan anaya berjalan menuju kelas.beberapa jam kemudian bel istirahat pun berbunyi “kring kring.....”.aku bertanya kepada anaya

“Anaya mau ke kantin??”ucapku bertanya kepada anaya

“Ayok kita kekantin karena perutku sudah berbunyi kruk kruk”jawab anaya sambil tertawa

“Haduh anaya hahaha”ucapku sambil tertawa

Aku dan anaya pun berjalan menuju kantin.setelah sampai dikantin seperti kemarin yang aku lihat sangat sangat ramai sekali apalagi ditempat makanan favorit ku somay sangat sangat digerumuti oleh siswa.Walaupun ramai aku tetap memesan.Akhirnya pesanan ku sudah jadi lalu aku menghampiri anaya yang sedang duduk dimeja sambil memakan makanan yang dia pesan.

“Anaya maaf ya kamu nunggu lama”ucapku kepada anaya

“Tidak apa apa santai saja”ucap anaya

Lalu aku dan anaya menikmati makanan yang kita pesan.tetapi Ketika kita sedang menikmati makanan yang kita pesan,ada yang menghampiri kita yaa itu adalah devan.

“hallo boleh gua duduk disini??”ucap devan

“hah iya kak boleh kok”ucapku kebingungan

“terima kasih”ucap devan kesenangan

Aku dan anaya pun terdiam ketika devan duduk bersama kita.tidak lama kemudian bel masuk pun berbunyi “kring kring”aku dan anaya pun bangun dari tempat duduk ku untuk menuju kekelas.

“kak aku dan anaya duluan ya kak”ucapku
devan pun terbangun dari tempat duduk
“oke tiana,ohh ya lu pulang sama siapa?”ucap devan
“Emm aku kayanya pesen gojek deh kak”ucapku
“Bareng sama gua aja mau ga?”ucap devan
“Emm gimana ya kak”ucap tiana yang sedang mikir
“Gausah banyak mikir nnti gua tunggu lu didepan pager sekolah”ucap devan sambil berjalan menuju kelas.

Aku dan anaya pun jalan menuju kelas.beberapa jam kemudian bel pulangpun berbunyi “kring kring”aku pun memasukan alat tulisku kedalam tas.setelah itu aku berpamitan kepada guruku.ketika aku berjalan menuju pagar sekolah, aku melihat seseorang menggunakan motor aerox dan memakai hoodie hitam dari kejauhan. Setelah aku sudah mendekat dari pagar sekolah tiba tiba seorang itu memanggilku “tiana” akupun menengok dan ternyata itu adalah devan.lalu devan menghampiri ku.

“Tiana ayo gua udah nungguin lu dari tadi”ucap devan
“Kak devan aku kayaknya pulang pesen gojek aja deh kak”ucapku karena merasa tidak enak.
“Loh kok gitu gua udah nunguin lu dari tadi loh” Ucap devan dengan nada sedikit kesal
Akupun merasa tidak enak karena devan sudah menungguku.dalam hatiku “apa aku bareng kak devan aja ya kasian juga dia sudah menungguku lama”.
“Emm yaudah deh kak aku bareng kakak”ucapku
“Asikk gitu dong”ucap devan yang sangat senang
Akupun menaiki motor devan dan devanpun menyalakan motornya. lalu devan memakaikan ku helm.
“Sudah siap tiana?”ucap devan
“Sudah kak” ucapku
“Okee let’s go”ucap devan

Lalu diperjalanan menuju pulang devan bertanya kepadaku.

“Rumah eyang lu dimana??”ucap devan

“Rumah eyang di jalan mawar merah no 12”ucapku

“Okee”ucap devan

“Btw lu laper ga??”ucap devan bertanya kepada ku

“Emm ngga kak soalnya aku tadi udah makan bekal buatan eyang dan makan somay”ucapku

“Yahh pdahal gua mau ajak lu makan ketempat favorit gua asli itu enak banget”ucap devan yang sedang merayu tiana

“Beneran kak”ucapku yang penasaran

“Beneran enak banget nyesel sih kalo ga nyoba” ucap devan

“Ih kakak kan aku jadi penasaran”ucapku

“Gimana nih jadi mau nyoba atau langsung pulang aja??”ucap devan

“Emm boleh deh kak kita coba ketempat makan favorit kakak”ucapku

“Oke deh”ucap devan sambil tertawa

Sesampainya ditempat makan aku dan devan pun langsung masuk dan memesan makanan yang devan bilang makanannya enak dan buat ku penasaran.dan ternyata makanannya memang seenak itu ini akan menjadi makanan kedua dari makanan favorit ku somay. Selesai makan aku dan devan langsung pulang.Diperjalanan tiba tiba suara poselku berdering ternyata itu bunda ku.Lalu aku mengangkatnya “hallo bun tiana lagi di jalan nanti kalau udah sampai rumah tiana telepon lagi ya bun dadah”. Setelah itu aku sampai didepan rumah lalu aku mengucapkan terimakasih kepada devan karena sudah mengantarkanku pulang dan mengajakku untuk makan.dan seperti biasa eyang menungguku didepan rumah .setelah itu aku bersih bersih lalu aku duduk disofa kamarku untuk menelepon bunda karna tadi disaat aku sedang diperjalanan bunda menelepon ku.tiba tiba suara ponselku berdering “kringg kringg...”

“Eh bunda baru saja aku ingin menelepon bunda” ucapku

“Hehehe bunda duluan,gimana kabarnya anak kesayangan bunda,bunda dan ayah sangat merindukan mu”ucap bunda dengan nada lembut”

“Bunda tiana juga kangen banget sama bunda dan ayah”ucap tiana

“Gimana saying kamu betah tinggal sama eyang,gimana teman teman baru mu?”ucap bunda

“Alhamdullilah bunda pada baik baik kok”ucapku

“Eits sebaik angkasa ga”ucap bunda sambil bercanda

“Argh bunda”ucapku yang sedikit malu

“Ouh iya bunda ngomong ngomong angkasa aku belum menghubungi dia lagi”ucapku

“Aduh gimana sih anak bunda kasian loh angkasa pasti dia kangen sama kamu”ucap bunda meledekku

“Ihh bundamah”ucapku

“Hahaha eyang kemana tiana??” ucap bunda bertanya kepadaku

“Aku belum bertemu eyang lagi bunda,soalnya aku tadi pulang sekolah langsung masuk kamar untuk bersih bersih”ucapku

“ohh yauda tiana bunda mau terussin pekerjaan bunda dulu ya sayang”ucap bunda

“oke bunda byebye”ucapku

“byebye sayang” ucap bunda

Bunda pun mematikan teleponnya.lalu aku kepikiran untuk menghubungi angkasa karna selama aku dibogor aku tidak berkomunikasi dengan dia.akupun mencari nomor angkasa Lalu aku meneleponnya tetapi tidak terjawab.dalam hatiku “aduh angkasa ko kamu ga angkat teleponku sih”. Mungkin dia sibuk kali ya.

Malam pun datang,aku yang masih kepikiran angkasa.”hmm apa aku coba telepon angkasa lagi ya” lalu aku menelepon angkasa lagi tetapi tetap saja tidak diangkat oleh angkasa”. Aku coba besok lagi deh,huaahhh emm ngantuk udahlah aku tidur saja.

Keesokan harinya,pagi yang cerah dengan merdunya suara ayam berkokok aku terbangun untuk melakukan hal biasanya. Aku yang sudah rapi dan bingung berangkat naik apa karena supir pribadi ku hari ini tidak masuk dikarenakan dia sakit. “hmm padahal aku baru saja ingin diantar menggunakan mobil kesekolah tapi pak supir sedang sakit” huh yaudahlah mau gimana lagi aku pesan gojek aja deh, ouhiya aku tunggu didepan aja sebelum keluar aku berpamitan dulu sama eyang “eyang tiana berangkat ya eyang”,eyang pun menjawab “iya cucu eyang hati hati ya”.Ketika aku keluar dan membuka pintu aku

sangat terkejut karna ada devan didepan rumahku. Lalu aku menghampirinya “kak devan?sedang apa kak didepan rumah ku?” devan menatapku dengan senyuman dan berkata “Jemput lu”, Akupun kaget “Jemput aku kak?,aku kan gaminta jemput sama kakak deh”. Lalu devan menarik tanganku “Ayo naik” ucapnya “Tapi kak” Ucapku “Udah jangan banyak mikir”.Akupun menaiki motor devan. Diperjalanan tiba tiba ban motor devan bocor “Kak kenapa ko berenti?”ucapku sedikit panik, “Ban motor gua bocor tiana”ucap devan sedikit kesal, “yah kak gimana dong”ucapku, ternyata ada bengkel yang tidak terlalu jauh dari tempat aku dan devan berhenti.”Kak liat deh disana ada bengkel ayo kita kesana”ucapku. aku dan devan pun berjalan dan mendorong motor devan menuju bengkel

Sesampainya dibengkel aku dan devan menunggu motor devan sampai selesai. Setelah selesai aku dan devan langsung jalan menuju kesekolah. Sesampainya disekolah ternyata bel masuk sudah berbunyi aku dan devan terlambat masuk sekolah dan terkena hukuman yaitu berjemur dilapangan sampai bel istirahat berbunyi. “Maaffin gua ya, gara gara gua lu harus kena hukuman juga”ucap devan, “Iya kak tidak apa apa bukan kesalahan kakak juga kok”ucapku. Disaat aku dan devan dihukum aku sangat kepanasan karna terik matahari yang begitu panas,tiba tiba devan mengulurkan tangannya diatas kepala ku agar aku tidak kepanasan. Akupun melirik devan yang berada disampingku lalu devan berkata “Kesian kepanasan”ucap devan akupun hanya tersenyum.

“Kringg kringg” Bunyi bel istirahat pun.hukuman aku dan devan pun sudah selesai

Beberapa bulan kemudian, Kedekatan ku dan devan semakin dekat aku dan devan sering melakukan hal hal bareng rasanya persis seperti aku dan angkasa. Aku sangat merindukan angkasa aku selalu menghubungi angkasa tetapi tetap saja teleponku tidak terjawab. “yatuhan aku sudah berbulan bulan tidak berkomunikasi dengannya aku kangen banget sama kamu angkasa ,aku ingin sekali bercerita selama aku dibogor kepadamu angkasa,aku menjadi lebih mandiri,dan aku juga mempunyai teman yg persis sepertimu angkasa yang selalu ada untukku ” ucapku dalam hati sambil melihat fotoku dan angkasa. Dan tiba tiba air mataku terjatuh, setelah menangis karena merindukan angkasa akupun tertidur .

Keesokan harinya, hari ini adalah hari minggu dimana aku libur sekolah, hari minggu yang cerah ini "Rasanya aku ingin ketemu bunda dan ayah dibandung" ucapku dalam hati.

Aku telepon bunda dulu deh.

Kringg kring bunyi ponselku yang sedang memanggil bunda

Bunda pun mengangkat

"Hallo sayang, kenapa nak bunda sedang ada acara arisan sama temen temen bunda" ucap bunda

"Bun aku pengen kebandung, aku kangen" ucapku merasa sedih

"Aduh anak kesayangan bunda, kamu kesini kesini aja pintu bunda selalu terbuka untuk anak kesayangan bunda bunda juga kangen sama kamu, harusnya bunda yang samperin kamu tapi bunda terlalu sibuk maafin bunda ya sayang" ucap bunda merasa bersalah

"Okedeh bunda ohh ya aku belum bilang sih sama eyang coba nanti aku bilang sama eyang ya bun" ucapku

"Iya sayang, bunda matiin ya sayang nanti bunda telepon lagi bunda lagi ada acara byebye sayang" ucap bunda

"Emm okey bunda byebye" ucapku

Aduhh udah gasabar banget aku ingin kebandung aku kangen banget sama kota kelahiran ku. ohh ya eyang kemana ya daritadi ko aku ga liat eyang ya. coba aku cari deh.

"Eyang eyang oh eyang" ucapku

"Iya tiana kenapa eyang didapur" ucap eyang berteriak

Aku pun menuju dapur untuk menghampiri eyang

"Eyang" ucapku yang sedang mengagetkan eyang

"Heh cucu eyang bikin eyang jantungan aja nih" jawab eyang kaget

"Hehehe maaf eyang ku" ucapku

"iya cucu kesayangan eyang, ada apa tiana" ucap eyang

"eyang aku pengen kebandung aku kangen sama bunda dan ayah, ayo eyang kita kebandung" ucapku merayu eyang

"Kamu kangen bunda dan ayah atau kangen angkasa hahahah" ucap eyang yang sedang meledek ku

“Ihh eyangg” ucapku sebal

“Yaudah ayo kita kebandung,kita sarapan dulu abis itu kita prepare”ucap eyang

“Asikk kebandung hahay” ucapku kesenangan

Aku dan eyang pun sudah selesai makan dan sudah prepare.aku dan eyang menunggu dijemput oleh supir pribadiku. Tok tok suara pintu dan suara orang “Permisi assalammualaikum”.”Waalaikumsalam” ucapku dan eyang.aku menuju kedepan pintu untuk membuka pintu dan ternyata itu adalah supirku.”Sudah selesai non,kita berangkat sekarang?”ucap supirku, “ouh iya pak sudah selesai kita berangkat sekarang”.Aku dan eyang pun memasukkan barang barang kedalam mobil. Didalam perjalanan aku sangat menikmati perjalanannya tetapi eyang selama perjalanan eyang tidur.

Sesampainya di bandung aku disambut oleh ayah dan bundaku. Aku turun dari mobil dan lari kearah bunda dan ayahku.”Ayahh bundaaa aku kangen banget” ucapku sambil memeluk bunda dan ayah.”Tiana ayah dan bunda pun kangen banget sama kamu”ucap ayah.lalu aku dan eyangpun masuk kedalam dan kita ngobrol bersama sama.

Keesokan harinya,pagi hari ini cuacanya sangat dingin dikarenakan hujan rintik rintik.aku sangat suka sekali cuaca hari ini karena vibes bandungnya kerasa banget, setelah itu aku mengabari teman ku yaitu nissa dan memberitahu dia kalau aku sedang ada di bandung.

Aku dan nissa janji ketempat biasa dulu aku dan nissa pulang sekolah. Sesampainya di tempat biasa ternyata nissa sudah menungguku. Dari kejauhan aku sudah mengenalnya

“Nissaaaaaaa” ucapku sambil teriak

“Tianaaaaa”ucap nissa

Aku dan nissa pun berpelukan melepas kerinduan

“Nissa apa kabar”ucapku yang sedikit terharu dan senang

“Omg aku baik baik aja,kamu apa kabar sumpah aku bener bener kangen banget sama kamu huft”ucap nissa

“Aku baik baik saja”ucap ku

Aku dan nissa pun saling bercerita bagaimana aku merindukannya dan jarang komunikasi,dan bagaimana aku dibogor sebaliknya bagaimana nissa dibandung.setelah aku saling bertukar cerita. Aku menanyakan angkasa kepada nissa “Nis angkasa apa kabar ya,selama aku dibogor aku tidak berkomunikasi dengannya aku telepon tidak terjawab terus,apakah dia ganti nomor handphone ya,aku sangat merindukannya ”ucap tiana merasa sedih

Nissa pun terdiam

“Niss kok kamu diam nis jawab pertanyaan ku nis”ucapku

“hah eee kenapa tiana”ucap nissa yang merasa kebingungan harus ngomong apa kepada tiana

“Nis angkasa kenapa dia baik baik aja kan?”ucapku merasa penasaran dan panik

“Ti tiana”ucap nissa

“iya nis,kenapa nis ngomong sama aku”ucapku penasaran

“Sebenarnya angkasa sudah meninggalkan kita”ucap nissa

“Hah apa maksud kamu? Angkasa meninggalkan kita?dia pindah kota juga?”ucap tiana yang panik

“Angkasa sudah dipanggil sama yang diatas” ucap nissa

“Hah nis”ucapku yang sangat syok

“Maaf aku tidak memberitahu mu tiana,angkasa meninggal karena dia mengalami kecelakaan”ucap nissa merasa bersalah

Aku pun menangis tersedu sedu,dan nissa pun mencoba menenangkanku

“Dimana makam angkasa nis” ucapku yang sudah banjir air mata

“Didekat rumahnya”ucap nissa

“Antar aku kemakam angkasa nis hikshiks” ucapku

“ayo”ucap nissa

Aku dan nissa pun menuju makam angkasa,sepanjang perjalanan menuju makam angkasa aku terus terusan menangis tanpa henti.sesampainya dimakam angkasa aku langsung memeluk makamnya dan berkata “Angkasaa hiks hiks,kenapa kamu tinggalin aku angkasa,aku datang kebandung untuk menemuiu angkasa, aku kangen sama kamu selama aku tinggal dibogor aku tidak menghubungimu angkasa”ucapku yang menangis membanjiri pipiku.Nissa mencoba menenangkan ku dan berkata”Yang sabar ya,kamu

harus ikhlas angkasa sudah bahagia diatas sana ".namun tiana tetap saya menangisi angkasa. Cuaca mulai gelap dan hujanpun akan turun "tiana ayo kita pulang cuaca udah mulai gelap hujan akan turun nanti kita kehujanan" ucap nissa dan menarik tangan tiana agar segera pulang.akupun berdiri dan berpamitan kepada angkasa "Angkasa aku pulang ya aku bakal sering sering jengukkin kamu kesini"ucapku.Lalu aku dan nissa pulang didalam perjalanan pulang aku tetap saja menangis tak henti henti.

Keesokan harinya, Hari ini aku tidak bersemangat melakukan aktivitas aku sedang bersedih."kring kring" suara ponselku berdering.ternyata itu adalah nissa

"Halo nis kenapa"ucapku dengan nada org gakaruan

"kamu gapapakan tiana?"ucap nissa khawatir

"Hmm aku gapapa kok"ucapku

"jangan sedih sedih terus ya,udah ikhlasin aja angkasa udah Bahagia diatas sana,kalo kamu nangis nanti angkasa ikutan nangis diatas sana"ucap nissa

"Iya nis"ucapku

"Ada yang harus aku bicarakan sebelum kamu pulang kebogor"ucap nissa

"iya kenapa nis?"ucapku

"Kamu tau devan adiputra "ucap nissa

"Ya aku tahu,darimana kamu tau devan?"ucapku kebingungan

"Sebenarnya devan adiputra itu dia teman kecilnya angkasa" ucap nissa

"Apaa?teman kecilnya angkasa?pantesan aja dia tau semua tentang aku"ucapku syok

"iya itu karena angkasa sering cerita tentang kamu ke dia"ucap nissa

"aku dekat dengan devan dibogor,sikap dia sama persis dengan perlakuan angkasa kepadaku"ucapku

"iya aku tau,devan itu dekattin kamu dan memperlakukan mu sama dengan apa yang angkasa lakuin buat kamu itu memang ajaran angkasa "ucap nissa

"ajaran maksudnya??"ucapku kebingungan

"iya jadi waktu itu sebelum angkasa pulang,angkasa menyuruh teman kecilnya yang tinggal dibogor yaitu devan adiputra untuk menjaga kamu dibogor seperti angkasa menjaga kamu dibandung,sebenarnya devan sempat nolak waktu itu tetapi angkasa terus memaksa devan dan akhirnya devan menuruti apa yg diperintahkan devan"ucap nissa

"Kenapa angkasa lakuin itu buat aku,sampai menyuruh teman kecilnya untuk mendekatkan aku?"ucapku

“karna angkasa ingin kamu dibogor merasakan keadaan angkasa didiri devan,dan itu alasan devan baik sama kamu selama ini”ucap nissa

“yaampun,jadi devan gabener bener baik sama aku?itu cuman suruhan angkasa?”ucapku syok

“Iya tiana”ucap nissa

“okay nissa terimakasih”ucapku

Aku sangat syok Ketika mendengar apa yang nissa ucapkan. Ga lama kemudian hp ku berdering lagi “kring kring” setelah itu aku mengambil ponselku dimeja belajarku setelah aku lihat ternyata itu adalah devan.dan aku angkat teleponnya

“tianaa,lo udah tau semuanya??” ucap devan

Aku pun terdiam

“tianaa,gua minta maaf ya selama ini gua udh bohongin lu gua pura pura care sama lu dan berperilaku seperti angkasa ”ucap devan

“tidak apa apa,makasih banyak yah udah selalu baik sama gua”ucapku dengan kekecewaan

“gua bener bener minta maaf sama lu ya tiana”ucap devan yang merasa bersalah

“iya tidak apa apa”ucapku

“yaudah byebye tiana”ucap devan

Akupun merasa sangat hancur sehancurnya Ketika aku tau bahwa angkasa meninggalkan ku dan devan yang kuanggap baik sama dengan angkasa selama dibogor dia malah berpura pura berperilaku baik kepadaku.aku sangat berlarut larut dengan kesedihan ku ini

“ya tuhan ini sakit sekali,aku harus kehilangan dua orang sekaligus dalam waktu yang sama” ucapku sambil merenung dikamar. Seminggu sudah aku dibandung,hari ini aku akan pulang kebogor bersama eyangku.sesampainya dibogor aku melakukan aktivitas ku seperti biasanya aku berangkat sekolah seperti biasa namun dengan suasana yang berbeda,sudah tidak seperti dulu aku Ketika disekolah selalu bersama devan sekarang semuanya sudah berubah aku dan devan sekarang sudah menjadi orang asing yang tidak mengenal satu sama lain.

Nah dari cerita ini,janganlah kalian terlalu berharap kepada seseorang,orang yang kita anggap baik belum tentu ia baik,karena jika kita terlalu percaya kepada seseorang yang kita anggap baik bisa jadi kebaikan dia adalah kebohongan atau berpura-pura baik.

~Tamat~